



Pengaruh Penggunaan Video Animasi pada Pembelajaran PAI Materi Sholat Fardhu terhadap Pemahaman Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Palembang

Zulhijra¹, Karimah Almarwaziyah², Muhammad Ramadan³, Salwa Pratiwi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: zulhijra_uin@radenfatah.ac.id, 2220202086@radenfatah.ac.id, 2220202091@radenfatah.ac.id, 2220202096@radenfatah.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-10-11 Revised: 2024-11-27 Published: 2024-12-31 Keywords: <i>Animated Videos;</i> <i>PAI Learning;</i> <i>Student Comprehension.</i>	This study investigates the impact of using animated videos in Islamic Religious Education (PAI) lessons on the topic of Fardhu Prayer to enhance students' comprehension at SMA Muhammadiyah 2 Palembang. The primary issue identified is the low level of student understanding, attributed to traditional teaching methods that fail to capture students' interest. In the digital age, students tend to be more engaged with interactive visual media, making animated videos a promising solution. The study employs a quantitative approach, with the independent variable being animated video-based instructional materials and the dependent variable being students' understanding. Data were collected through observations and assessments of student comprehension using animated videos. The analysis results indicate that animated videos have a significant, albeit moderate, impact on improving students' understanding of the Fardhu Prayer material. This finding confirms that animated videos are an effective learning tool, particularly in enhancing students' grasp of the procedures and significance of Fardhu Prayer.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-10-11 Direvisi: 2024-11-27 Dipublikasi: 2024-12-31 Kata kunci: <i>Video Animasi;</i> <i>Pembelajaran PAI;</i> <i>Pemahaman Siswa.</i>	Penelitian ini menyelidiki pengaruh penggunaan video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Shalat Fardhu untuk meningkatkan pemahaman siswa di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Masalah utama yang diidentifikasi adalah rendahnya tingkat pemahaman siswa yang disebabkan oleh metode pengajaran tradisional yang kurang menarik bagi siswa. Di era digital, siswa cenderung lebih tertarik pada media visual interaktif, sehingga video animasi dianggap sebagai solusi yang menjanjikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan variabel independen berupa bahan ajar berbasis video animasi dan variabel dependen berupa pemahaman siswa. Data dikumpulkan melalui observasi dan penilaian pemahaman siswa menggunakan video animasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa video animasi memiliki pengaruh yang signifikan, meskipun dalam tingkat sedang, dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Shalat Fardhu. Temuan ini mengonfirmasi bahwa video animasi merupakan media pembelajaran yang efektif, terutama dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai tata cara dan makna Shalat Fardhu.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa di sekolah (Efendy, 2021: 28-33). Materinya tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga berfokus pada pengembangan sikap dan perilaku berdasarkan nilai-nilai agama. Di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), salah satu materi inti PAI adalah Sholat Fardhu, yaitu kewajiban utama bagi setiap muslim yang harus dilakukan lima kali sehari (Hamdan, 2016: 61). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang makna pelaksanaan Sholat Fardhu sangat penting bagi para siswa.

Namun, metode pengajaran PAI yang sering kali mengandalkan ceramah atau bahan bacaan

teks tidak selalu efektif dalam menarik minat siswa, terutama di era digital saat ini. Hal ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi Sholat Fardhu. Generasi muda lebih cenderung merespons media visual yang interaktif dan menarik, sehingga para pendidik perlu mencari solusi inovatif untuk meningkatkan minat belajar siswa (Ulya, 2023: 68). Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah integrasi teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan video animasi sebagai bahan ajar.

Video animasi memiliki keunggulan dalam hal visualisasi yang menarik dan penyampaian materi secara interaktif (Firdausy, 2019: 224-229). Media ini mampu menyederhanakan materi yang kompleks, menjadikannya lebih

mudah dipahami melalui visualisasi yang jelas dan narasi yang menarik. Dalam pembelajaran PAI, terutama materi Sholat Fardu, video animasi dapat membantu siswa memahami gerakan dan bacaan sholat secara detail. Dengan visualisasi yang dinamis, siswa tidak hanya mendengar penjelasan tetapi juga dapat melihat langsung simulasi gerakan dan memahami makna dari bacaan sholat.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis animasi dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa (Muhammad Rohan, 2021: 80). Hal ini disebabkan karena video animasi lebih efektif dalam menarik perhatian siswa dibandingkan metode tradisional seperti teks atau ceramah. Selain itu, video animasi juga dapat merangsang imajinasi siswa, membantu mereka memvisualisasikan konsep-konsep abstrak, serta memperkuat daya ingat terhadap materi yang dipelajari (Eka Melati, 2023: 32-41).

Seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan akan pembelajaran yang lebih interaktif, penelitian ini berfokus pada dampak penggunaan bahan ajar berbasis video animasi terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengukur sejauh mana video animasi dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi Sholat Fardu di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif, serta menawarkan solusi bagi para pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen (Karimuddin, 2021: 3) untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Sholat Fardu terhadap pemahaman siswa di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Penelitian dilakukan di sekolah tersebut, beralamat di Jl. KH Akhmad Dahlan, No. 23-B, Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, pada tanggal 28-29 Oktober 2024. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa yang berjumlah 271 orang, dengan sampel sebanyak 54 siswa yang dipilih secara acak dari kelas X.2 dan XII.2

melalui *random sampling* (Bagus Sumargo, 2020).

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi angket, observasi, dan dokumentasi. Angket berskala Likert digunakan untuk mengumpulkan tanggapan siswa terhadap video animasi, observasi dilakukan untuk memantau respons dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data profil sekolah. Analisis data meliputi uji normalitas untuk menentukan distribusi data, serta uji regresi untuk mengukur sejauh mana video animasi mempengaruhi pemahaman siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi Lembaga

Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 terletak di Jalan KH Akhmad Dahlan No. 23-B, Talang Semut, Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Sekolah ini berada di lokasi strategis, dekat dengan jalan raya, memudahkan akses bagi siswa, orang tua, dan staf. Sekolah ini merupakan bagian dari kompleks yang juga mencakup TK, SD, SMP, MTs, dan Madrasah Aliyah, meskipun setiap tingkat memiliki gedung yang terpisah. Letak SMA Muhammadiyah 2 yang dekat dengan jalan utama memberikan kemudahan akses dan mendukung kelancaran mobilitas.

2. Sejarah Lembaga

SMA Muhammadiyah 2 Palembang didirikan pada tahun 1970 oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ilir Barat 1. Terletak di Jalan K.H Ahmad Dahlan No. 23 B, sekolah ini berada di kawasan strategis di pusat kota, dekat Rumah Sakit Mata dan Rumah Sakit Khusus Paru-paru Palembang. Sekolah ini adalah bagian dari kompleks perguruan Muhammadiyah Bukit Kecil yang juga mencakup beberapa sekolah lain. SMA Muhammadiyah 2 mendapatkan izin operasional pada tahun 1970 dengan nomor 2257/M/473/III-35/1970. Sekolah ini mengalami beberapa perubahan status akreditasi, dimulai dari terdaftar, diakui, disamakan, hingga akhirnya memperoleh status terakreditasi dengan nilai B pada tahun 2011. Sekolah ini juga terdaftar di Kementerian Pendidikan Nasional dengan NSS 304116003021 dan NPSN 10609659.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga Visi

a) Visi

Menjadi lembaga yang kokoh dalam iman dan takwa, terpuji dalam akhlak, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, serta budaya Islami.

b) Misi

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan pada peserta didik.
- 2) Menumbuhkan pemahaman dan pengamalan Islam untuk menjadi sumber kearifan dalam berpikir, bertindak, dan berakhlak mulia.
- 3) Meningkatkan disiplin di kalangan warga sekolah.
- 4) Membimbing peserta didik untuk berprestasi di bidang akademik, tahfidz Al-Qur'an, olahraga, kewirausahaan, dan seni budaya Islami.
- 5) Meningkatkan mutu lulusan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.
- 6) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

c) Tujuan

- 1) Menyediakan sarana pendidikan yang memadai.
- 2) Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.
- 3) Meningkatkan kinerja semua komponen sekolah dalam melaksanakan kegiatan inovatif.
- 4) Menciptakan warga sekolah yang sehat dan berwawasan lingkungan.
- 5) Membangun karakter warga sekolah yang religius, cerdas, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, disiplin, ramah lingkungan, dan cinta tanah air.
- 6) Meningkatkan potensi warga sekolah dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup.
- 7) Menciptakan sekolah yang mencintai, memelihara, dan melestarikan lingkungan hidup.
- 8) Mewujudkan sekolah Adiwiyata di tingkat kota, provinsi, atau nasional.
- 9) Meningkatkan sikap saling menghargai di antara warga sekolah.
- 10) Menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat mengenai tujuan sekolah.

4. Struktur Organisasi

Organisasi di sekolah berfungsi untuk mengatur interaksi antar individu dalam

kelompok, dengan tujuan mengelola kewajiban, hak, dan tanggung jawab masing-masing. Setiap unit dalam struktur organisasi memiliki peran dan fungsi yang jelas, serta hubungan vertikal dan horizontal yang mendukung tujuan pendidikan.

a) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional sekolah, termasuk merumuskan kebijakan dan juga mengkoordinasi kegiatan pendidikan.

b) Waka Kurikulum

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum mengelola perencanaan dan pelaksanaan kurikulum, bekerja sama dengan guru untuk memastikan pembelajaran efektif.

c) Wakil Kesiswaan

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan mengelola kesejahteraan siswa, kegiatan ekstrakurikuler, dan program bimbingan.

d) Wakil Ismuba

Wakil Kepala Sekolah Bidang Ismuba mengembangkan dan mengimplementasikan nilai-nilai Islam dan juga Muhammadiyah serta mengawasi kegiatan keagamaan di sekolah.

e) Wali Kelas

Wali Kelas bertanggung jawab atas kelas tertentu, mengelola aspek akademik dan kegiatan kelas, serta menjadi penghubung dengan orang tua.

f) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan menyediakan sumber daya pendidikan, mengelola koleksi buku dan materi bacaan untuk mendukung kegiatan literasi.

g) Tata Usaha

Tata Usaha mengelola administrasi dan mendukung kelancaran kegiatan operasional sekolah.

B. Pembahasan

1. Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran PAI Materi Sholat Fardhu di SMA Muhammadiyah 2 Palembang

Dalam penelitian ini, peneliti telah mendistribusikan angket kepada 34 siswa dari kelas X.2 dan 20 siswa dari kelas XII IPA 2 di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Angket tersebut terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda, dengan 5 opsi jawaban (a hingga e)

yang masing-masing memiliki rentang skor (10, 8, 6, 4, 2) berdasarkan skala Likert (Suharsimi Arikunto, 2006). Hasil dari angket ini kemudian dikonversi menjadi skor untuk analisis lebih lanjut.

Pemberian Angket untuk mengukur Variabel X (Penggunaan Video Animasi), melalui distribusi angket untuk mengukur variabel x, dengan mengumpulkan data dari jawaban siswa mengenai pendapat mereka terhadap penggunaan video animasi dalam pembelajaran. Berdasarkan angket yang telah disebarkan, peneliti merangkum hasil jawaban responden dengan nilai sebagai berikut: 78, 100, 92, 82, 96, 90, 100, 82, 75, 74, 82, 78, 64, 84, 62, 100, 84, 62, 94, 100, 90, 92, 68, 60, 74, 60, 74, 82, 92, 94, 90, 78, 98, 86, 100, 84, 100, 74, 92, 100, 96, 94, 98, 92, 100, 72, 66, 88, 86, 80, 66, 82, 74, 94. Berdasarkan data mentah yang telah diolah dari angket tersebut, berikut adalah analisis statistik yang dilakukan:

1. Nilai Jangkauan (R):
 $R = H - L$
 $= 100 - 60$
 $= 40$
2. Banyak Kelas (K):
 $= 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 54$
 $= 1 + 3,3, (1,73)$
 $= 1 + 5,716$
 $= 6,716 = 7 \text{ (dibulatkan)}$
3. Panjang Interval (i)
 $= \text{Jangkauan/Banyak Kelas}$
 $= 40/7$
 $= 5,7 = 6 \text{ (dibulatkan)}$

Hasil ini menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan telah diolah untuk menentukan jangkauan, jumlah kelas, dan panjang interval yang diperlukan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 1. Frekuensi Skor Angket penggunaan video animasi pembelajaran PAI Materi Sholat Fardu

Kelas Interval	F	X	x'	Fx'	Fx' ²
60- 65	5	62.5	-4	-20	80
66- 71	3	68.5	-3	-9	27
72- 77	7	74.5	-2	-14	28
78- 83	9	80.5	-1	-9	0
84- 89	6	86.5	0	0	0
90- 95	12	92.5	1	12	12
96- 101	12	98.5	2	24	48
Jumlah	54	-	-	$\Sigma Fx' = -20$	$\Sigma Fx'^2 = 204$

Berdasarkan tabel di atas, data yang diperoleh menunjukkan rata-rata nilai sebesar 84, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Perhitungan rata-rata (M_x) adalah sebagai berikut:

$$M_x = M' + i \left(\frac{\sum Fx'}{N} \right)$$

$$M_x = 86,5 + 6 \left(\frac{-20}{54} \right)$$

$$M_x = 86,5 + 6 (-0.3704)$$

$$M_x = 86,5 - 2.2224$$

$$M_x = 84,28 = 84$$

$$SDx = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2}$$

$$SDx = 6 \sqrt{\frac{204}{54} - \left(\frac{-20}{54} \right)^2}$$

$$SDx = 6 \sqrt{3.7778 - (0,1379)^2}$$

$$SDx = 6 \sqrt{3.7778 - 0,01904}$$

$$SDx = 6 \sqrt{3.75876}$$

$$SDx = 6 \times 1.937$$

$$SDx = 11.62 = 12$$

Setelah menghitung nilai rata-rata (M_x) dan standar deviasi (SDx), tahap berikutnya adalah menentukan kategori TSR (Tinggi, Sedang, dan Rendah), seperti berikut ini:

1. Kategori Tinggi (T)
 $= M_x + 1 \cdot (SDx)$
 $= 84 + 1 \cdot (12)$
 $= 84 + 12$
 $= 96$
2. Kategori Rendah (R)
 $= M_x - 1 \cdot (SDx)$
 $= 84 - 1 \cdot (12)$
 $= 84 - 12$
 $= 72$
3. Kategori Sedang
 $= \text{Antara T dengan R}$
 $= \text{Antara 96 dengan 72}$
 $= \text{Antara 72 dengan 96}$
 $= \text{Rentang 72 hingga 96}$

Berdasarkan dari data yang diperoleh, penentuan kategori TSR menunjukkan bahwa 12 responden tergolong dalam kategori tinggi, dengan persentase 22,22%. Sementara itu, 34 responden masuk dalam kategori sedang, yang mencakup 62,96%, dan 8 responden berada dalam kategori rendah, dengan persentase 14,81%.

Tabel 2. Klasifikasi Kategori Tinggi, Sedang, Rendah (TSR) pada Variabel X

No	Klasifikasi	F	Persentase
1	Tinggi	12	22.22%
2	Sedang	34	62.96%
3	Rendah	8	14.81%
Total		54	100%

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dan disusun, penggunaan video animasi dalam pembelajaran PAI materi sholat fardu menunjukkan bahwa 12 responden (22,22%) berada pada tingkat tinggi, 34 responden (62,96%) berada pada tingkat sedang, dan 8 responden (14,81%) berada pada tingkat rendah. Dari temuan ini, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran PAI materi sholat fardu di SMA Muhammadiyah 2 Palembang tergolong dalam kategori sedang.

2. Pemahaman Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Palembang

Pada variabel Y (pemahaman siswa), peneliti mengumpulkan data observasi dari 54 siswa di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa checklist yang mencakup berbagai kegiatan siswa selama mengikuti pembelajaran dengan video animasi. Checklist tersebut dirancang dengan 5 pilihan jawaban, dan setiap jawaban diberikan skor berdasarkan hasil pengamatan. Berikut adalah kriteria pemberian skor:

- Skor 1 : Jika siswa tidak pernah melaksanakan
- Skor 2 : Jika siswa pernah melaksanakan
- Skor 3 : Jika siswa kadang-kadang melaksanakan
- Skor 4 : Jika siswa sering melaksanakan
- Skor 5 : Jika siswa selalu melaksanakan

Hasil observasi pada variabel Y (pemahaman siswa) menunjukkan bahwa pemahaman siswa di SMA Muhammadiyah 2

Palembang masuk dalam kategori kadang-kadang, sering, dan selalu. Tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori tidak pernah atau pernah. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa sudah cukup baik.

3. Pengaruh Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran PAI Materi Sholat Fardu terhadap Pemahaman Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Palembang

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai indeks korelasi sebesar 0,597. Jika dibandingkan dengan tabel, nilai r (0,597) yang berada dalam rentang 0,40 hingga 0,599 termasuk dalam kategori korelasi sedang. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan video animasi dalam pembelajaran PAI materi sholat fardu dan pemahaman siswa di SMA Muhammadiyah 2 Palembang. Berdasarkan interpretasi tabel " r " *Product Moment*, hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

(Ha) Hipotesis Alternatif	: Terdapat signifikansi positif antara penggunaan video animasi pada pembelajaran PAI materi sholat fardu dan pemahaman siswa di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.
(Ho) Hipotesis Nol	: Tidak terdapat signifikansi positif antara penggunaan video animasi pada pembelajaran PAI materi sholat fardu dan pemahaman siswa di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

Berdasarkan perhitungan di atas, hubungan antara variabel X dan Y, yaitu pengaruh penggunaan video animasi dalam pembelajaran PAI materi sholat fardu terhadap pemahaman siswa di SMA Muhammadiyah 2 Palembang, menunjukkan tingkat signifikansi yang sedang. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (Ha) diterima, sementara hipotesis nol (Ho) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan video animasi dalam pembelajaran PAI materi sholat fardu dan pemahaman siswa di SMA Muhammadiyah 2 Palembang.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, pengaruh penggunaan video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Sholat Fardu menunjukkan

bahwa 12 responden (22,22%) berada pada tingkat tinggi, 34 responden (62,96%) berada pada tingkat sedang, dan 8 responden (14,81%) berada pada tingkat rendah. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa dengan tingkat pengaruh yang tergolong sedang, mengingat mayoritas siswa berada dalam kategori sedang dengan persentase 62,96%.

Analisis juga menunjukkan bahwa video animasi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi Sholat Fardu, meskipun tingkat pengaruhnya, yang tercermin dalam nilai r (0,597), berada pada taraf sedang. Diterimanya hipotesis alternatif (H_a) menguatkan bahwa video animasi merupakan media pembelajaran yang efektif dalam memperdalam pemahaman siswa, khususnya dalam memahami tata cara dan makna Sholat Fardu

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengaruh Penggunaan Video Animasi pada Pembelajaran PAI Materi Sholat Fardu terhadap Pemahaman Siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahra Fadilla, NS. Taqwin, Masitah, Ketut Ngurah Ardiawan, dan Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Adiati, Cornellia Christin, Rangga Firdaus, dan Muhammad Nurwahidin. "Efektivitas Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Akademika* 12, no. 01 (2023): 69–81. <https://doi.org/10.34005/akademika.v12i01.2663>.
- Amelia, Ulya. "Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan." *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 68. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Armansyah, Firdausy, Sulton Sulton, dan Sulthoni Sulthoni. "Multimedia Interaktif Sebagai Media Visualisasi Dasar-Dasar Animasi." *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 2, no. 3 (2019): 224–29. <https://doi.org/10.17977/um038v2i32019p224>.
- Melati, Eka, Ayyesha Dara Fayola, I Putu Agus Dharma Hita, Andi Muh Akbar Saputra, Zamzami Zamzami, dan Anita Ninasari. "Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 732–41. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>.
- Rasyid, Hamdan, dan · Saiful Hadi El-Sutha. *Panduan Muslim Sehari-hari*. Jagakarsa: Wahyu Qolbu, 2016.
- Rustan, Efendy, dan Irmawaddah. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2021): 28–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.35905/dialektika.v1i1.1976>.
- Saputra, Muhammad Rohan, Kautsar Eka Wardhana, Rahmad Effendy, Rahmatul Muthmainnah, dan Trianisa Ayu Anastasya. "Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 6, no. 3 (2021): 167–82. <https://doi.org/10.33367/ijies.v4i1.1535>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling*. Jakarta Timur: UNJ Press, 2020.